

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan analisis Uji-t dilakukan untuk menguji signifikan perbedaan dua buah distribusi. Data dua sekolah dibandingkan dan dianalisis dengan uji-t untuk memperoleh satu kesimpulan. maka diperoleh koefisien pada taraf signifikan 5% dan pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 16.00 for windows*.

1. Berdasarkan uji hipotesis yang menggunakan uji t dihasilkan nilai sig 0,000 dengan $p < 0,05$ sedangkan nilai t hitung untuk Negeri sebesar 60.094 dan Swasta 52.754. hal ini menunjukkan ada perbedaan Motivasi Belajar Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Pertama Negeri Dan Sekolah Menengah Pertama Swasta (Study Pada Smp Negeri 1 Bluto Dan Smp Miftahus Sa'adah).
2. Berdasarkan penghitungan statistik yang dilakukan hasil yang paling baik diantara Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bluto dan Sekolah Menengah Pertama Swasta Miftahus Sa'adah, Dari motivasi belajar yang baik yaitu Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Bluto dengan sebesar 60,1.

B. SARAN

1. Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pendidikan jasmani

2. Guru

Sebagai bahan masukan untuk terciptanya keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi yang baik dalam belajar pendidikan jasmani

3. Siswa

Sebagai bahan masukan dan motivasi agar siswa dapat memilih sekolah yang tepat

4. Peneliti selanjutnya

Dapat melakukan penelitian yang serupa membandingkan faktor lain.

